

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan di kelas VI SDN Citeras 04, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA topik energi listrik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini dapat berhasil dengan baik, hal ini ditunjukkan dari temuan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Gambaran perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran IPA adalah:
 - a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
 - b. Mempersiapkan lembar observasi untuk menilai kegiatan guru dan kegiatan siswa.
 - c. Mempersiapkan alat-alat untuk eksperimen atau demonstrasi yang akan digunakan serta media pembelajaran lainnya yang diperlukan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA topik energi listrik dapat digambarkan sebagai berikut, pada awal pembelajaran dilakukan pretes, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pelajaran. Setelah pretes dilakukan, selanjutnya guru memulai proses pembelajaran IPA topik energi listrik dengan menggunakan pendekatan inkuiri yaitu mengikuti langkah-langkah pendekatan inkuiri, yang diawali dengan *ask* (bertanya), *investigate*

(penyelidikan), *create* (menghasilkan), *discuss* (diskusi), dan terakhir *reflect* (refleksi). Pada saat pembelajaran berlangsung, observer melakukan observasi mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kemudian di akhir pembelajaran dilakukan postes, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Nilai postes ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai pretes untuk diketahui gainnya. Pada setiap akhir siklus pembelajaran dilakukan refleksi.

3. Hasil belajar siswa tentang energi listrik pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai gain pada tiap siklus. Pada Siklus I gain yang diperoleh adalah 15,21, pada Siklus II gain yang diperoleh adalah 17,71 dan pada Siklus III gain yang diperoleh sebesar 16,66.

B. Saran-saran

Berdasarkan perolehan hasil setelah melaksanakan penelitian tindakan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya materi tentang energi listrik. Karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa dengan diterapkannya pendekatan inkuiri siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. Proses pembelajaran tidak membosankan karena siswa dapat belajar sambil bermain terutama pada saat pelaksanaan tahap *investigate* (penyelidikan).

2. LKS atau lembar kerja ilmiah yang dipersiapkan oleh guru untuk pelaksanaan eksperimen harus dipersiapkan dengan baik, petunjuk pelaksanaan eksperimen menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dilakukan oleh siswa.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, guru perlu memberikan perhatian khusus dalam tahap-tahap inkuiri, terutama dalam tahap bertanya (*ask*) dan tahap penyelidikan (*investigate*). Tahap bertanya (*ask*) merupakan langkah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pelajaran dan juga sebagai gambaran awal terhadap materi yang akan dipelajari. Dalam tahap ini guru jangan menyalahkan pendapat siswa, namun yang perlu dilakukan adalah memancing jawaban dan pertanyaan siswa yang mengarah pada materi pelajaran. Dalam pelaksanaan tahap penyelidikan (*investigate*), diperlukan disiplin dan kekompakan dari kelompok, hal ini dimaksudkan supaya dalam pelaksanaan eksperimen berjalan dengan tertib dan tepat waktu.
4. Dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri, yang perlu diperhatikan adalah efektivitas waktu, mengingat kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam melakukan langkah-langkah pendekatan inkuiri, sehingga perlu kecermatan guru dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.